

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah (sebenarnya). Penelitian yang digunakan bersifat penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang datanya digali melalui beberapa pengamatan dan sumber data di lapangan.¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial secara mendalam dan menyeluruh. Pendekatan ini cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara holistik, yaitu dengan melihat fenomena tersebut dari berbagai sudut pandang. Pendekatan deskriptif kualitatif berfokus pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif, yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, atau perilaku. Data kualitatif ini dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : Jejak, 2018). 8

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMKN 2 Banjarmasin yang terletak di Jl. Brigjen H. Hasan Basri No. 6, Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70124. Lokasi tersebut dapat dilihat pada laman *website* https://maps.app.goo.gl/UFgBBjyfW8QCJEpk6?g_st=iw.

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi peneliti yaitu SMKN 2 Banjarmasin. Pemilihan SMKN 2 Banjarmasin atas dasar beberapa pertimbangan, yaitu:

1. SMKN 2 Banjarmasin memiliki data dan informasi yang lengkap tentang pengawasan kepala tata usaha dan kinerja tenaga kependidikan. Data dan informasi ini dapat diperoleh dari dokumen, catatan, dan wawancara dengan kepala tata usaha, tenaga kependidikan, dan pihak terkait lainnya.
2. SMKN 2 Banjarmasin memiliki tenaga kependidikan yang beragam, baik dari segi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, maupun usia. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang efektivitas pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.
3. SMKN 2 Banjarmasin memiliki kepala tata usaha yang berpengalaman dalam hal pengawasan ketatausahaan.

Peneliti melakukan observasi ke SMKN 2 Banjarmasin untuk meneliti sejauh mana peran pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Peneliti tidak menentukan beberapa hari atau berapa lama proses penelitian terjadi, tetapi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama dengan subjek peneliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang yang menyampaikan informasi yang berkaitan dengan keadaan dan kondisi yang terjadi mengenai objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala tata usaha, tenaga kependidikan, dan kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang dipilih oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Objek penelitian ini adalah pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif yakni data yang diperoleh dari penjelasan kata verbal yang tidak bisa dianalisis dalam bentuk bilangan maupun angka. Selain itu, data kualitatif merupakan data dengan membuat ilustrasi atau gambaran secara terstruktur, faktual serta akurat tentang pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin. Data yang digali pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama. Artinya, data primer diperoleh melalui pengumpulan langsung dari objek

atau subjek penelitian. Berikut adalah beberapa data primer yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini:

- 1) Proses pengawasan dalam ketatausahaan
- 2) Kinerja tenaga kependidikan
- 3) Dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah penunjang yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian akan tetapi menjadi pendukung atau bahan untuk analisis penelitian data tersebut berupa informasi yang berkaitan dengan gambaran umum Sekolah yang terdiri dari:

- a. Sejarah singkat SMKN 2 Banjarmasin.
- b. Visi, misi, dan tujuan SMKN 2 Banjarmasin.
- c. Pembagian tugas kepala tata usaha dan tenaga kependidikan.
- d. Program kerja kepala tata usaha.
- e. Sarana prasarana ketatausahaan.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian.

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Muliyadi, S.Pd, M.Pd.	Kepala Tata Usaha	Informan Utama
2	Andri, S.Sos	Tenaga Kependidikan	Informan Utama
3	H.Almunawar, ST, M.Pd.	Kepala Sekolah	Informan Tambahan

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengukuran nilai variabel penelitian. Pengukuran (*measurement*) merupakan prosedur penetapan angka/nilai atribut yang dimiliki oleh suatu objek atau subjek yang diukur.² Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu di observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.³

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di SMKN 2 Banjarmasin untuk mengetahui pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, yakni hal-hal yang berkaitan dengan proses pengawasan dalam ketatausahaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara dalam proses pengumpulan data, wawancara ini dilakukan dengan dialog dan tanya jawab serta wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan hasil akhir penelitian. Pada tahap ini sangat diperlukan terkait dengan keahlian dalam menyediakan instrumen

²Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). 100

³Hasyim Hasanah. "Teknik-teknik Observasi, (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)". *Jurnal at-Taqaddum*. Vol 8, no 1 (Juli 2016). 26

pertanyaan yang telah dirumuskan secara mendalam, detail, dan tepat untuk menerima informasi yang dibutuhkan.⁴

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Daftar pertanyaan ini disusun berdasarkan tujuan penelitian.

Wawancara ditujukan kepada kepala tata usaha, tenaga Kependidikan, dan kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan kepala tata usaha terhadap kinerja tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tata cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa laporan dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, grafik tertulis dan gambar yang dapat mendukung penelitian dan dapat menambah pemahaman dalam kaitannya dengan subyek atau informasi penelitian.

Sebuah dokumen dapat berupa tulisan, gambar, dan karya. Bentuk tulisan, seperti; catatan harian, *life histories*, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya. Bentuk gambar, seperti; foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Bentuk karya, seperti; karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya.⁵

Dokumentasi dilakukan secara langsung di SMKN 2 Banjarmasin, untuk mengetahui lebih dalam mengenai dokumen pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, yakni dokumen tentang gambaran

⁴Salim Syahrur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2013). 119

⁵Natalina Nilamsari. *Jurnal Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Vol XIII No. 2 (2014). 178

umum sekolah, visi dan misi sekolah, pembagian tugas kepala tata usaha dan tenaga kependidikan, program kerja kepala tata usaha, dan sarana prasarana ketatausahaan SMKN 2 Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu lembar berisi gambaran yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pengawasan yang dilakukan kepala tata usaha serta interaksi antara kepala tata usaha dan tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin. Data pada pedoman observasi menggunakan kegiatan-kegiatan pengawasan yang dilakukan kepala tata usaha dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya yang ditujukan kepada informan untuk mengumpulkan data lebih mendalam dari tenaga kependidikan tentang pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja. Wawancara dapat dilakukan dengan kepala tata usaha, tenaga kependidikan, dan pihak-pihak terkait lainnya. Data pada pedoman wawancara menggunakan proses pengawasan dalam ketatausahaan, kinerja tenaga

kependidikan, dan dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu berupa data-data tertulis yang diambil dari kantor tata usaha di SMKN 2 Banjarmasin. Yakni dokumen tentang gambaran umum sekolah, visi dan misi sekolah, pembagian tugas kepala tata usaha dan tenaga kependidikan, program kerja kepala tata usaha, dan sarana prasarana ketatausahaan SMKN 2 Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah benar. Data yang terhimpun ditelaah dengan memanfaatkan model Miles dan Huberman, yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah salah satu langkah pertama dalam penelitian. Biasanya dengan melakukan tanya jawab (wawancara). Dalam pengumpulan data peneliti melakukan wawancara kepada kepala tata usaha, tenaga kependidikan dan kepala sekolah.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilah topik utama, menitikberatkan hal pokok, dicari topik serta motifnya dan mencampakkan yang tidak penting.

Pada penelitian ini menitikberatkan menurut perolehan wawancara. Bertujuan agar bisa mengumpulkan data mengenai pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin.

3. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses penggarapan data dengan terstruktur agar mendapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian untuk pengambilan langkah selanjutnya. Penyajian data melancarkan peneliti untuk mengerti kejadian dilapangan, merancang aktivitas berikutnya, dalam menyajikan data bisa berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan bagan. Pada penelitian ini peneliti menampilkan data berbentuk teks naratif dan tabel. Tujuannya agar meringankan peneliti untuk mengerti kejadian dilapangan.

4. Verifikasi Data

Kesimpulan pertama bersifat sementara. Temuan dapat berupa visualisasi objek yang transparan, oleh karena itu diteliti agar konkret, bersifat sebab-akibat atau saling berhubungan, dugaan/teori.

Dalam proses ini peneliti mengidentifikasi kesimpulan dengan berlandaskan temuan analisis atau penjelasan data. Data yang didapatkan akan diseleksi, lalu digolongkan, kemudian dianalisis sesuai dengan informasi spesifik yang diperlukan secara jelas dan intensif.⁶

⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). 137

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data untuk menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data menggunakan sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber merupakan Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷ Peneliti melakukan wawancara dengan sumber yang berbeda seperti peneliti melakukan wawancara dengan kepala tata usaha, tenaga kependidikan, dan kepala sekolah untuk memastikan kredibilitas data tentang pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁸ Pada saat melakukan riset penelitian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, sedangkan dengan kepala tata usaha dan tenaga kependidikan melakukan wawancara dan juga studi dokumentasi.

⁷Mujahidin Anwar. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019). 94

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). 241